

ABSTRAK

Produktivitas Hasibaun (1996) adalah perbandingan antara output dan input jika produktifitas ini naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi.sistem kerja produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya dan produktivitas adalah kemampuan pegawai dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang pegawai dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.

Menurut Mondy & Martocchio (2016) uraian pekerjaan merupakan penjabaran pekerjaan yang sudah dirincikan sesuai dengan jabatan yang ditentukan. Uraian pekerjaan harus sesuai dengan posisi pegawai sehingga bias membantu untuk mengamati perkembangan pegawai selama bekerja. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual setiap pegawai akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan system nilai-nilai yang berlaku dalam dirinya. Semakin banyak aspek – aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. (As'ad 2008 : 103 : 104). Manusia dalam hidup mempunyai kebutuhan tersebut mendasari perilaku seorang dalam bekerja merasa kebutuhannya sudah terpenuhi, maka akan timbul kepuasan bekerja dalam diri mereka.

Kepuasan kerja Menurut (Hasibuan 2007 : 202) adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral, kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi luar dan dalam pekerjaan. Menurut Robbins (2008:170) kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Jadi kepuasan kerja yang diperoleh oleh individu merupakan gambaran dari pekerjaan yang dilakukan. Sehingga kepuasan kerja bukanlah hal yang sederhana, baik arti konsepnya maupun dalam arti analisisnya. Karena kepuasan kerja mempunyai konotasi yang beraneka ragam meskipun demikian tetap relevan untuk mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu

cara pandang seseorang baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negative tentang pekerjaannya. Kepuasan kerja sendiri diartikan sebagai suatu sikap positif yang didasarkan pada hasil evaluasi terhadap apa yang diharapkan akan diperoleh melalui upaya-upaya yang dilakukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan ganjaran yang diterimanya.

Penelitian ini berjudul pengaruh uraian pekerjaan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara timur rumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah pengaruh uraian pekerjaan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara timur. Rumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah (1) apakah uraian pekerjaan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara timur? (2) apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara timur?. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh para pegawai pada kantor sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara timur.

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni populasi dan sampel pada pegawai sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, Sebanyak 49 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji parsial (uji t), Uji Simultan (uji f), dan koefisien Determinasi (R^2) menggunakan SPSS versi 26.

Berdasarkan persamaan regresi linear, $Y = 3,927 + 0,288X_1 + 0,291X_2 + e$. diketahui bahwa nilai konstanta a sebesar 3927, sedangkan koefisien b_1 adalah 0,0.288 dan b_2 adalah 0,291. Dengan demikian dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 3,927 artinya jika nilai uraian pekerjaan (x_1) dan kepuasan kerja (x_2) sama dengan nol maka produktivitas kerja pegawai (Y) memiliki nilai 3,927 sedangkan koefisien (b_1) sebesar 0,288 jika uraian pekerjaan (x_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka produktivitas kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,288

atau 2,88%. Berdasarkan landasan teori dan disertai dengan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengaruh uraian pekerjaan dan kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan analisis data yang dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil membuktikan bahwa secara parsial uraian pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai pada Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dan hasil penelitian bahwa secara simultan uraian pekerjaan dan kepuasan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor Sekretaria DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: Uraian pekerja, Kepuasan kerja, Produktivitas pegawai